

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian atau riset berasal dari bahasa Inggris *research*, yang merupakan dua kata gabungan kata *re* yang berarti “kembali” dan *to research* yang berarti “mencari”. Penelitian atau riset merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari suatu jawaban yang sebenarnya dari permasalahan yang dihadapi untuk memperoleh jawaban melalui pengetahuan ilmiah tertentu yang dapat berguna baik dalam aspek keilmuan maupun aspek pelaksanaan melalui metode sistematis menurut prosedur yang tertata. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah penelitian :¹

- 1 Adanya fakta yang dipermasalahkan
- 2 Adanya tujuan dan maksud serta kegunaan penelitian
- 3 Adanya metode yang diterapkan dalam penelitian
- 4 Adanya prosedur yang tertata dengan baik (sistematis)

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, yaitu penelitian dengan mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari pada kesadaran yang terjadi pada beberapa individu..² Didalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian serta mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan terkait dengan penerapan nilai-nilai sosial wirausaha sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam perspektif manajemen bisnis syariah di Yayasan Sahabat Difa Jepara.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana dalam memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci tentang kondisi yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan.³ Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan dapat mengetahui lebih jauh terkait subyek penelitian serta memahami lebih dalam fenomena yang terjadi di lapangan.

¹ Maman Abdurahman. *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia. 2017), 13-14

² Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 29

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif : dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Surakarta, 2014), 87

B Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di Jepara. Di pelaku usaha yang menjadi bagian dari Yayasan Sahabat Difabel Jepara. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah bagaimana dalam sebuah yayasan tersebut terdapat sebuah aktivitas atau program dalam pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan khusus terutama dalam pemberdayaan bidang ekonomi seperti pembuatan produk dan pemberdayaan ekonomi lainnya serta penerapan nilai sosial yang dilakukan oleh pelaku usaha yang menjadi pendukung dan membina masyarakat yang keterbatasan fisik.

C Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti memulai dengan pandangan dari konteksnya sendiri. Kemudian dalam penelitian kualitatif sangat kuat kaitannya dengan kontekstual, dengan hal ini disamping dapat mencari sumber informasi yang sebanyak-banyaknya, juga mencari tujuan dari beberapa informasi dari rancangan dan teori yang berkaitan. Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai aspek yang penting dalam penelitian. Manusia sebagai peneliti yang tidak bisa di pisahkan dalam proses pengumpulan informasi berupa data, analisis dan interpretasi.

Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat langsung berinteraksi untuk mengadakan wawancara, observasi bahkan menjadi pelaku, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih dalam terkait substansi yang diteliti.⁴ Didalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara serta pencarian data guna mendapatkan informasi dan fakta yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di Yayasan Sahabat Difa Jepara, melalui beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan didalam yayasan tersebut.

D Sumber data

Didalam penelitian ini, ada dua sumber data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya yakni data primer dan sekunder.

1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara yang diperoleh

⁴ Ajat Rukajat. *Pendekatan penelitian Kualitatif*, (Deepublish: Sleman. 2018), 16-18

peneliti untuk guna menjawab pertanyaan penelitian. Data tersebut dapat berupa opini secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda maupun dalam kejadian/kegiatan.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian sumber informasi penelitian melalui pihak-pihak yang terlibat dalam proses kegiatan didalam yayasan sahabat difa jepara

2 Data skunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dan bersifat publik, terdiri atas dokumen, struktur organisasi, serta buku-buku dan laporan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa sumber data sekunder yang bisa menjadi bahan untuk memberikan informasi lanjutan terkait dengan penelitian yang diteliti. Peneliti menggunakan media lain seperti dokumen-dokumen pendukung, buku, laporan, struktur organisasi.

E Teknik Pengumpulan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data guna kesuksesan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1 Wawancara.

Wawancara merupakan proses pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi serta ide-ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dijadikan sebagai makna dalam tema tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini, yakni para pelaku usaha yang menjadi aktor penting dalam proses kegiatan di yayasan sahabat difa Jepara, dan sebagai pendukung lainnya juga melakukan wawancara kepada salah satu pengurus yayasan sahabat difa Jepara guna mendapatkan informasi lebih jelas dan akurat sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian diantaranya terkait penerapan nilai sosial

⁵ Ratnawaty Marginingsih. Dkk. Meotde penelitian Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu.2019), 64

⁶ Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis. 2015), 33

wirausaha, tanggung jawab sosial sosial yang diterapkan di yayasan sahabat difa Jepara.

2 Observasi.

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang menjadi sasaran penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung yang dalam kegiatan ini melibatkan seluruh panca indera guna mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁷

Dalam hal ini, peneliti mendatangi langsung didalam proses kegiatan yang dilakukan oleh sahabat difa Jepara terkait bagaimana aktivitas pemberdayaan yang berlangsung serta bagaimana peran pelaku usaha dalam menjalankan nilai-nilai sosialnya. Dengan demikian peneliti terfokus pada pengamatan, pencatatan serta menganalisa fenomena sosial yang terjadi.

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa informasi yang diterima dari berbagai sumber yang ada, pada suatu tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan aktifitas sehari-hari. Dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya dari seseorang.⁸

Dalam hal ini peneliti juga bisa mendapatkan dokumentasi terkait dengan peran wirausaha dalam kaitannya dengan pemberdayaan, kepedulian mereka terhadap kaum didabilitas sebagai tanggung jawabnya kemudian mencatat terkait penerapan nilai sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Disamping itu guna mendapat penguatan dan pendukung, peneliti menggunakan beberapa data lain yang terkait seperti buku, jurnal penelitian, profil yayasan dan data pendukung lainnya.

F Pengujian Keabsahan Data

Uji Kredibilitas

1 Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun wawancara dengan sumber data yang baru. Dengan demikian akan terjadi keakraban oleh peneliti dengan narasumber sasaran, tidak ada

⁷ Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode penelitian kualitatif*, 36-37

⁸ Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode penelitian kualitatif*, 39

jarak dan semakin terbuka dalam penyampaian informasi oleh narasumber kepada peneliti.

2 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dapat diperoleh secara sistematis dan pasti. Untuk meningkatkan ketekunan tersebut peneliti harus membekali diri dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terikat dengan penelitian. Dengan demikian wawasan serta pengetahuan peneliti akan semakin tajam dan luas sehingga dapat ditelusuri apakah data yang ditemukan benar atau tidak.⁹

3 Triangulasi

Data penelitian kualitatif yang berupa kata, kalimat, pendapat, perilaku serta kejadian yang berhasil di susun secara rapi kemudian di analisis kebenarannya menggunakan teknik analisis data triangulasi.

Ada empat model metode triangulasi :

- a) Triangulasi metode. Yakni cara untuk menganalisa data serta informasi minimal memakai dua metode. Jika data berhasil diperoleh, misal dengan wawancara, maka perlu diuji kebenarannya melalui hasil observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola, pembina maupun pengurus yayasan sahabat difa, akan tetapi juga perlu menganalisa secara langsung apakah benar-benar sesuai dengan yang diperoleh atau tidak.
- b) Triangulasi sumber. Teknik menguji suatu data atau informasi dengan cara mencari data atau informasi yang sama kepada subjek lain. Data atau informasi tertentu perlu di cek dan ditanyakan kepada pihak yang berbeda sebagai bukti apakah data atau informasi yang diperoleh benar adanya atau tidak. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pengujian data atau informasi yang diperoleh dari responden dalam hal ini adalah pengelola yayasan sahabat difa yang kemudian membandingkan hasil data yang diperoleh ke pihak lain.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 270-272

- c) Triangulasi situasi. Pengujian informasi dari ungkapan responden atau subjek jika dalam keadaan bersama orang lain dibandingkan sendirian. Hal ini mempengaruhi jawaban dari responden ketika ada yang takut ketika diwawancarai dalam keadaan sendirian dan ada yang masih diragukan jawabannya ketika bersama orang lain.
- d) Triangulasi teori. Dalam hal ini perlu diuji data atau informasi yang diperoleh apakah sesuai dengan teori yang sudah ada.

G Teknik Analisis Data

1 Analisis Sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum terjun ke lapangan. Analisis dilakukan pada data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang dipakai sebagai fokus dalam penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki lapangan. Jadi berdasarkan penelitian sementara yang ada melalui hasil data sekunder yang memiliki hasil penelitian sementara, maka peneliti selanjutnya akan terjun ke lapangan guna melakukan penelitian lebih lanjut.¹⁰

2 Analisis selama di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam periode tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, dan ketika jawaban tidak sesuai atau dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan wawancara sampai tahap tertentu sampai memperoleh data yang kredibel.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian akan lebih mudah peneliti dalam mengumpulkan data serta memberikan gambaran yang jelas. Data yang didapat di lapangan akan banyak jumlahnya dan rumit, sehingga perlu mencatat secara

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 245

terinci dan teliti. Maka perlu melakukan analisis data melalui reduksi data.¹¹

b) *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, setelah melakukan reduksi data maka perlu dilakukan penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, dan lainnya. Dengan penyajian data akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang dipahami.¹²

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat sementara dan akan berubah pada menemukan bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam penumpulan data, maka kesimpulan yang dipaparkan menjadi kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada, bisa berupa gambaran suatu obyek yang semula belum mengetahui lebih jelasnya dan setelah diteliti menjadi jelas dan dipahami.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 246-247

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 249

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 252-253